



**PENGARUH JARAK JANGKAUAN TANGAN TERHADAP
WAKTU TIMBULNYA KELELAHAN OTOT PADA
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Studi Kedokteran Gigi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi

Oleh

Avi Yulinda Furi

NIM 031610101097

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

RINGKASAN

Pengaruh Jarak Jangkauan Tangan terhadap Waktu Timbulnya Kelelahan Otot pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember; Avi Yulinda Furi, 031610101097; 2007: 46 halaman; Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Jarak jangkauan tangan merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam perancangan ruang kerja. Peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam bekerja hendaknya ditempatkan di dekat atau di depan pekerja. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan mengurangi kecepatan timbulnya kelelahan. Bentuk, berat, ukuran dan posisi peralatan kerja serta posisi kerja perlu serasi dengan ukuran tubuh (ukuran antropometri) manusia untuk memperoleh hasil kerja yang sebesar-besarnya. Dalam bidang kedokteran gigi, letak peralatan sangatlah penting dalam melakukan pekerjaan, misalnya dalam hal penempatan alat-alat pada *table unit* di *dental chair*. Penempatan alat yang terlalu jauh atau terlalu dekat dari jangkauan tangan dokter gigi diduga dapat berpengaruh pada efisiensi kerja dan dapat mempercepat timbulnya kelelahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak jangkauan tangan terhadap waktu timbulnya kelelahan otot pada Mahasiswi FKG UNEJ. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para dokter gigi dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi tentang jarak jangkauan tangan yang ergonomis terhadap penempatan *table unit* dan peralatan lain, sehingga dapat mengurangi kecepatan timbulnya kelelahan dan dapat bekerja lebih efisien.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental klinis, yang dilaksanakan dalam dua tahap percobaan. Sebelum perlakuan, dilakukan pengukuran panjang lengan atas, panjang lengan bawah, dan panjang telapak tangan pada semua subjek dengan

menggunakan meteran. Kemudian dihitung panjang rata-ratanya untuk menentukan besarnya jarak jangkauan yang digunakan. Pada percobaan yang pertama, besarnya jarak jangkauan adalah panjang lengan atas ditambah panjang lengan bawah dan panjang telapak tangan, lengan dalam keadaan lurus (sudut yang dibentuk antara lengan atas dan lengan bawah subjek sebesar 180°). Kemudian, subjek diinstruksikan untuk melakukan gerakan menjangkau ke arah samping sesuai dengan posisi lengan yang telah ditentukan dan gerakan tersebut dihentikan ketika mulai timbul rasa nyeri pada lengan subjek dan subjek sudah tidak sanggup lagi melakukan gerakan tersebut.

Percobaan yang kedua dilakukan setelah subjek beristirahat 20 menit sambil dilakukan pemijatan pada lengan subjek selama 5 menit. Jarak jangkauan yang digunakan adalah panjang lengan atas saja (dari pangkal lengan atas sampai siku, sudut yang dibentuk antara lengan atas dan lengan bawah subjek sebesar 90°). Kemudian dicatat lama waktunya dari gerakan dimulai sampai gerakan dihentikan. Waktu timbulnya kelelahan dibandingkan antar perlakuan.

Data hasil penelitian yang telah terkumpul ditabulasi dan dilakukan perhitungan secara statistik dengan menggunakan uji beda (*Independent t-test*) dengan level signifikan 95% ($\alpha= 0,05$) untuk menganalisa perbedaan antara percobaan dengan jarak jangkauan lengan atas sampai telapak tangan dan percobaan dengan jarak jangkauan sepanjang lengan atas, serta uji regresi linier untuk melihat adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rata-rata waktu timbulnya kelelahan otot pada percobaan dengan jarak jangkauan lengan atas sampai telapak tangan adalah 189,07 detik, sedangkan pada percobaan percobaan dengan jarak jangkauan sepanjang lengan atas adalah 260,07 detik. Artinya, subjek penelitian lebih cepat mengalami kelelahan setelah melakukan percobaan dengan jarak jangkauan lengan atas sampai telapak tangan daripada setelah melakukan percobaan dengan jarak jangkauan sepanjang lengan atas saja. Terdapat pengaruh antara jarak jangkauan tangan terhadap waktu timbulnya kelelahan otot, yaitu semakin jauh jarak jangkauan tangan, semakin cepat pula timbul kelelahan otot.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Anatomi dan Fisiologi Otot Rangka	5
2.1.1 Serat Otot Rangka	5
A. Sarkolema	5
B. Miofibril; Filamen Aktin dan Miosin	6
C. Sarkoplasma	7
D. Retikulum Sarkoplasmik	7

2.2 Mekanisme Kontraksi Otot	8
2.3 Bentuk Kontraksi Otot	9
2.4 Metabolisme Aerob dan Anaerob Otot	10
2.4.1 Metabolisme Aerob Otot	11
2.4.2 Metabolisme Anaerob Otot	12
2.5 Gerakan Tubuh oleh Otot Rangka	13
2.6 Kelelahan Otot	14
2.6.1 Kelelahan Otot Biomekanik (Kelelahan Otot Ditinjau dari Biokimia)	15
2.7 Anatomi Lengan	17
2.8 Perancangan Sistem Kerja	19
2.8.1 Pengetahuan tentang Gerakan	19
2.8.2 Prinsip Ekonomi Gerakan (Menghemat Gerakan)	20
2.9 Periode Waktu Kerja dan Istirahat	21
2.10 Kinerja Dokter Gigi dalam Praktik	22
2.11 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Waktu Timbulnya Kelelahan Otot	23
2.12 Hipotesis	25
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Variabel Penelitian	26
3.3.1 Variabel Bebas	26
3.3.2 Variabel Terikat	26
3.3.3 Variabel Terkendali	26
3.4 Definisi Operasional Variabel	26
3.4.1 Menjangkau	26
3.4.2 Jarak Jangkauan Tangan	27
3.4.3 Kelelahan Otot dan Waktu Timbulnya Kelelahan	27

3.4.4 Posisi Subjek	27
3.5 Subjek Penelitian	28
3.5.1 Kriteria Subjek Penelitian	28
3.5.2 Metode Pengambilan Subjek	28
3.5.3 Populasi Penelitian	28
3.5.4 Besar Subjek Penelitian	29
3.6 Alat Penelitian	29
3.7 Prosedur Penelitian	29
3.8 Analisa Data	30
3.9 Alur Penelitian	32
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.2 Analisa Data.....	34
4.3 Pembahasan.....	35
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	47
A. SURAT PERSETUJUAN (<i>INFORMED CONSENT</i>).....	47
B. DATA PENELITIAN.....	48
C. FOTO ALAT PENELITIAN.....	55
D. FOTO POSISI SUBJEK SAAT PENELITIAN.....	56